

I. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN

4.1 Keadaan Fisik Daerah Penelitian

4.1.1 Letak Geografis dan Topografi

Secara Geografis Desa Cibeureum merupakan salah satu dari 13 Desa di Wilayah Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan, dengan jarak ke Ibu Kota Kecamatan adalah 6 Km. Adapun batas-batas wilayah Desa Cibeureum adalah sebagai berikut:

- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Randobawa Girang Kecamatan Mandirancan
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kaliaren Kecamatan Cilimus
- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Pakembangan Kecamatan Cilimus
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Setia Negara Kecamatan Cilimus

Dilihat dari kontur tanah, Desa Cibeureum Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan memiliki jenis tanah berupa tanah podsolik merah kuning (PMK), latosol, coklat kemerahan. Dilihat dari topografi wilayah Desa Cibeureum merupakan daerah perbukitan yang terletak di ketinggian 600 meter di atas permukaan laut (mdpl), curah hujan rata-rata berkisar 1.500 mm per tahun, dengan bulan basah rata-rata 7 bulan dan bulan kering 3-4 bulan per tahun. Suhu udara berkisar 23° C. Lebih jelasnya letak geografis Desa Cibeureum dapat dilihat pada peta Desa Cibeureum Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan pada Lampiran 1.

4.1.2 Lahan dan Jenis Penggunaannya

Desa Cibeureum mempunyai luas wilayah seluas 219.423 hektar dan pada umumnya wilayah di Desa Cibeureum digunakan untuk persawahan, perkebunan, dan lain sebagainya. Pada Tabel 4. Salah satu tanaman yang ditanam di lahan pekarangan (kebun) oleh petani adalah kopi robusta. Mengenai luas lahan dan penggunaan lahan di Desa Cibeureum dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Luas Lahan dan Jenis Penggunaannya Menurut Desa Cibeureum pada Tahun 2019

No	Menurut Penggunaannya	Luas (ha)	Presentase (%)
1	Persawahan	31.000	14,2
2	Ladang dan Pemukiman	88.520	40,3
3	Perkebunan	55.000	25,1
4	Hutan	8.200	3,7
5	Sekolah dan Perkantoran	2000	0,9
6	Pekarangan	10.000	4,6
7	Prasarana umum lainnya	24.702,8	11,2
Jumlah		219.423	100,0

Sumber: Profil Desa Cibeureum (2019)

4.2 Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk

Menurut Mubyarto (2001) dalam Basrowi dan Juariyah (2010) Kajian sosial ekonomi penduduk meliputi aspek sosial, aspek budaya dan aspek desa terkait dengan kelembagaan dan kesempatan kerja. Status ekonomi dan kesempatan kerja desa sangat erat kaitannya dengan masalah kesejahteraan masyarakat desa. Hanya jika pendapatan keluarga masyarakat cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan perkembangan usaha barulah pangan dan kebutuhan ekonomi masyarakat dapat terpenuhi.

4.2.1 Keadaan Penduduk menurut Umur dan Jenis kelamin

Berdasarkan data wilayah potensi Desa Cibeureum, jumlah penduduk pada tahun 2019 adalah sebanyak 1.649 jiwa yang terdiri dari 808 orang laki-laki dan 841 orang perempuan dengan 577 kepala keluarga (KK). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2020 Kecamatan Cilimus yang termasuk golongan usia tidak produktif (dibawah 15 tahun dan 65 tahun ke atas) dengan usia produktif (antara 15 sampai 64 tahun). Apabila dilihat menurut kelompok umur, sebanyak 1.649 jiwa (68,7 %) penduduk Desa Cibeureum termasuk kedalam usia produktif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Jumlah Penduduk Desa Cibeureum menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin pada Tahun 2019

No.	Kelompok Usia (Tahun)	Banyaknya Penduduk		Jumlah (orang)	Persentase (%)
		Laki-laki (orang)	Perempuan (orang)		
1	0-14	189	199	388	23,5
2	15-64	561	572	1.133	68,7
3	≥ 65	58	70	128	7,8
Jumlah		806	843	1.649	100,0

Sumber: Profil Desa Cibeureum (2019)

4.2.2 Keadaan Penduduk menurut Tingkat Pendidikan

Berdasarkan tingkatan pendidikan, umumnya penduduk di Desa Cibeureum berpendidikan tamatan Sekolah Dasar (SD) atau sederajat. Keadaan penduduk menurut tingkat pendidikan dapat digunakan untuk mengetahui kualitas sumber daya manusia (SDM) dan kemampuan penduduk untuk menyerap teknologi yang ada dan baru di daerah tersebut. Keadaan penduduk menurut tingkat Pendidikan di Desa Cibeureum dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Keadaan Penduduk Desa Cibeureum menurut Tingkat Pendidikan pada Tahun 2019

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Tidak/ Belum Sekolah	165	10
2	SD/sederajat	629	38,1
3	SMP/sederajat	310	18,8
4	SMA/sederajat	491	29,8
5	D1/D2	17	1,1
6	D3	32	1,9
7	D4/S1	4	0,2
8	S2	1	0,1
9	S3	0	0
Jumlah (Jiwa)		1.649	100,0

Sumber: Profil Desa Cibeureum (2019)

Pada Tabel 6 dapat diketahui bahwa pendidikan di Desa Cibeureum paling banyak adalah SD/sederajat yaitu sebanyak 629 orang (38,1%), meskipun demikian ada juga penduduk yang melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi, bahkan sampai perguruan tinggi. Seseorang yang mempunyai pendidikan tinggi akan mempunyai wawasan yang lebih luas terutama penghayatan akan arti pentingnya produktivitas. Tingginya kesadaran pentingnya produktivitas dapat mendorong seseorang melakukan tindakan yang produktif (Sedarmayanti, 2009). Dalam kaitan ini, pentingnya peningkatan kesadaran masyarakat tentang pendidikan harus lebih ditingkatkan.

4.2.3 Keadaan Penduduk menurut Mata Pencaharian

Penduduk Desa Cibeureum sebagian besar bermatapencaharian sebagai petani atau pekebun yaitu sebanyak 624 jiwa (37,8 %). Sedangkan penduduk dengan mata pencahariannya yang paling sedikit adalah TNI/Polri sebanyak 2 jiwa (0,1 %). Kondisi sosial ekonomi penduduk Desa Cibeureum Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan berdasarkan mata pencaharian pokok penduduk dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Keadaan Penduduk Desa Cibeureum berdasarkan Mata Pencaharian pada Tahun 2019

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Jiwa)	Presentase (%)
1	Belum/Tidak Bekerja	205	12,5
2	Petani /Pekebun	624	37,8
3	Perternakan	350	21,2
4	Buruh	51	3,1
5	Karyawan	218	13,2
6	Wiraswasta	79	4,8
7	Polri dan TNI	2	0,1
8	Pekerjaan Lain	120	7,3
Jumlah		1.649	100,0

Sumber: Profil Desa Cibeureum (2019)

4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana Perhubungan

Sarana dan prasarana transportasi memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian pedesaan karena umumnya mendukung kegiatan penduduk pedesaan dan juga baik dalam menjual hasil pertanian. Hubungan antar desa lebih baik, karena sebagian besar jalan penghubung desa sudah beraspal dan dapat dilintasi kendaraan roda dua dan roda empat, sehingga lalu lintas desa lancar dan membantu kegiatan ekonomi penduduk desa terutama dalam kegiatan pemasaran.

Sarana pendukung lainnya adalah sarana komunikasi, yaitu sebagai alat penunjang penyampaian informasi kepada masyarakat. Hampir semua warga desa sudah memiliki alat komunikasi, seperti handphone, televisi, radio, dan lain-lain. Hal ini sangat penting bagi masyarakat desa khususnya yang berperan dalam peredaran barang untuk mendapatkan informasi penjualan.